

**STRATEGI PEMERTAHANAN IDENTITAS SUKU BALI DI DESA SURO
BALI, KABUPATEN KEPAHIANG, PROVINSI BENGKULU SEBAGAI
SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI SMA**

Oleh

Wayan Widiani, NIM 1914091023

Program Studi Pendidikan Sosiologi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) strategi pemertahanan identitas suku Bali di Desa Suro Bali, Provinsi Bengkulu. (2) kendala dan upaya dalam mempertahankan identitas suku Bali di Desa Suro Bali, Provinsi Bengkulu. (3) aspek dari pemertahanan identitas suku Bali di Desa Suro Bali, Provinsi Bengkulu yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar Sosiologi SMA. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumen dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun hasil penelitian ini ialah (1) strategi pemertahanan identitas suku Bali di Desa Suro Bali yaitu dengan tetap menggunakan nama Bali, menggunakan bahasa Bali dalam berkomunikasi sehari-hari, tetap mempertahankan agama Hindu dan menjalankan upacara keagamaan, menggunakan ukiran Bali pada bangunan rumah dan bangunan tempat ibadah, menggunakan pakaian adat, mempertahankan kesenian Bali, dan mempertahankan nilai-nilai gotong royong atau *menyame braye*. (2) kendala yang dihadapi oleh masyarakat Bali di Desa Suro Bali yaitu pengaruh dari globalisasi dan modernisasi serta budaya luar dalam mempertahankan identitas suku Bali. Upaya yang dapat dilakukan yaitu lembaga keadatan dan masyarakat Bali berperan aktif untuk menjaga identitasnya sebagai orang Bali. (3) aspek pemertahanan identitas suku Bali yang dapat digunakan sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA pada materi Identitas Sosial yang terkandung kurikulum merdeka belajar.

Kata Kunci: Pemertahanan Identitas, Suku Bali, Sumber Belajar

**STRATEGY FOR PRESERVING BALINESE TRIBAL IDENTITY IN
SURO BALI VILLAGE, KEPAHANG DISTRICT, BENGKULU
PROVINCE AS A RESOURCE OF LEARNING SOCIOLOGY FOR
SENIOR HIGH SCHOOL**

By:

Wayan Widiani, NIM 1914091023

Sociology Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to determine (1) the strategy for maintaining Balinese ethnic identity in Suro Bali Village, Bengkulu Province. (2) constraints and efforts in maintaining Balinese ethnic identity in Suro Bali Village, Bengkulu Province. (3) aspects of maintaining Balinese ethnic identity in Suro Bali Village, Bengkulu Province which can be utilized as a source of high school Sociology learning. In this study, researchers used a qualitative descriptive approach with data collection methods in the form of observation, interviews, and document studies using purposive sampling techniques. The results of this study are (1) the strategy for maintaining Balinese ethnic identity in Suro Bali Village, namely by continuing to use Balinese names, using Balinese language in daily communication, maintaining Hinduism and carrying out religious ceremonies, using Balinese carvings on houses and buildings places of worship, wearing traditional clothes, maintaining Balinese arts, and maintaining the values of gotong royong or mememe braye. (2) the obstacles faced by the Balinese people in Suro Bali Village, namely the influence of globalization and modernization as well as external culture in maintaining Balinese ethnic identity. Efforts that can be made are that Balinese customary institutions and people play an active role in maintaining their identity as Balinese. (3) aspects of maintaining Balinese ethnic identity which can be used as a source of learning Sociology in high school on Social Identity material contained in the independent learning curriculum.

Keywords: *Identity Maintenance, Balinese Ethnic, Learning Resources*